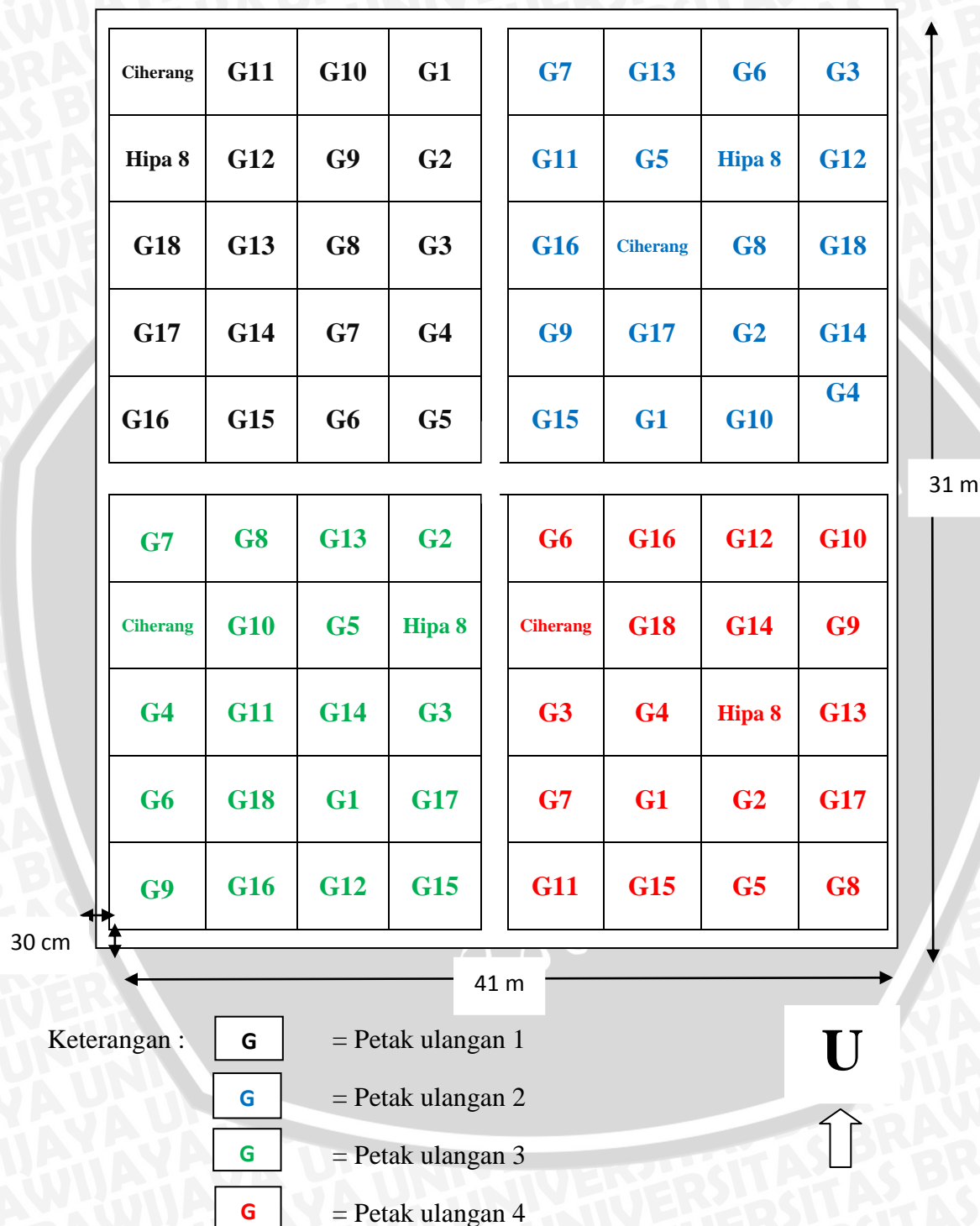
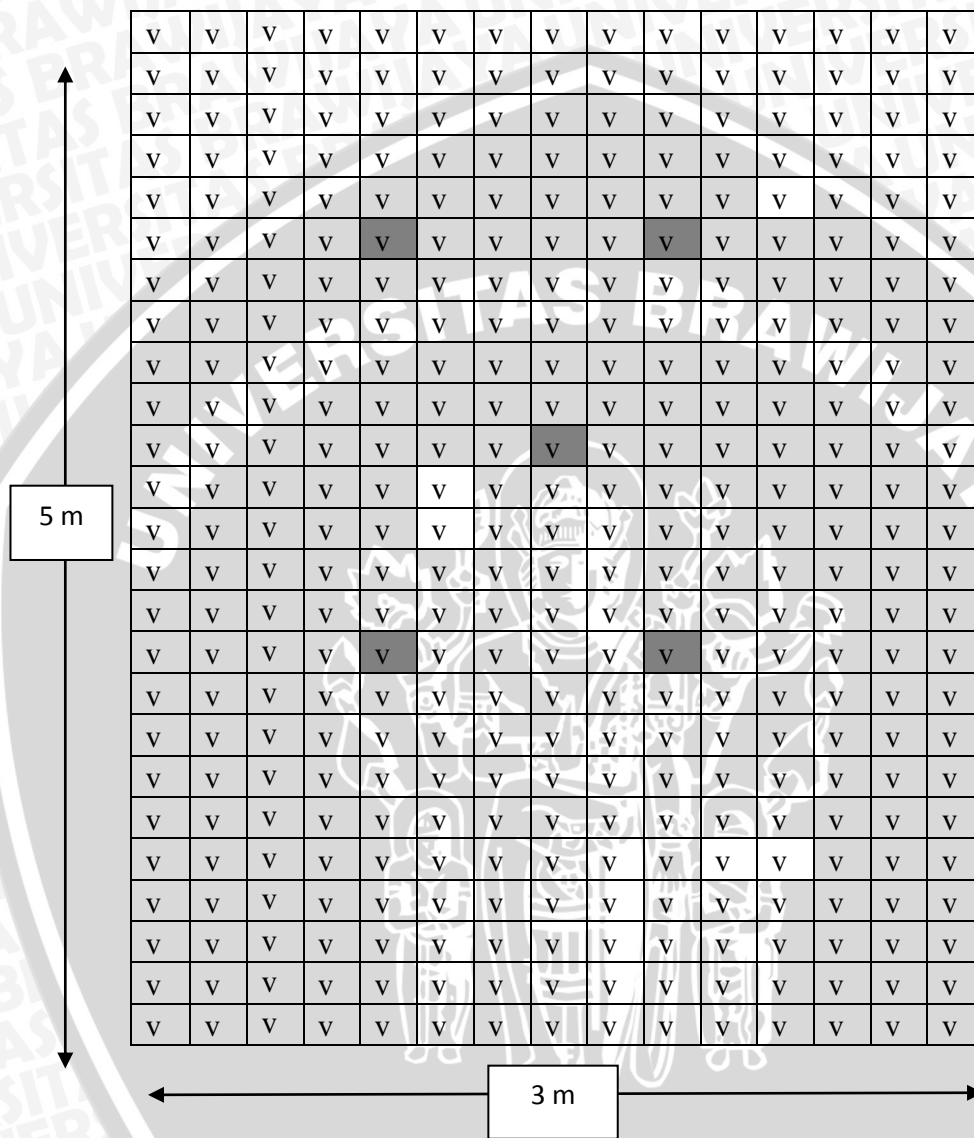


Lampiran 1. Denah Percobaan



Gambar 2. Denah Percobaan

Lampiran 2. Denah Satuan Percobaan



Keterangan :

- Jarak tanam = 23 cm x 23 cm
- V = Tanaman Padi
- v = Tanaman Sampel

Gambar 3. Denah Satuan Percobaan

## Lampiran 3. Deskripsi varietas Hipa 8

Nomor seleksi	: H51
Asal persilangan	: A1/PK21
Golongan	: Cere Indica
Umur Tanaman	: 110-112 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 120-130 cm
Anakan produktif	: 14-18 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Hijau
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Permukaan daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Posisi daun bendera	: Tegak
Leher malai	: -
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amylosa	: 22,7%
Indeks glikemik	: 73,5
Bobot 1000 butir	: 27-29 gr
Jumlah gabah bernas permalai	: -
Rata-rata hasil	: 7,5 t/ha
Potensi hasil	: 10,5 t/ha
Ketahanan terhadap hama	: Rentan terhadap wereng coklat biotipe 3
Ketahanan terhadap penyakit	: Agak tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe VIII, agak rentan terhadap hawar

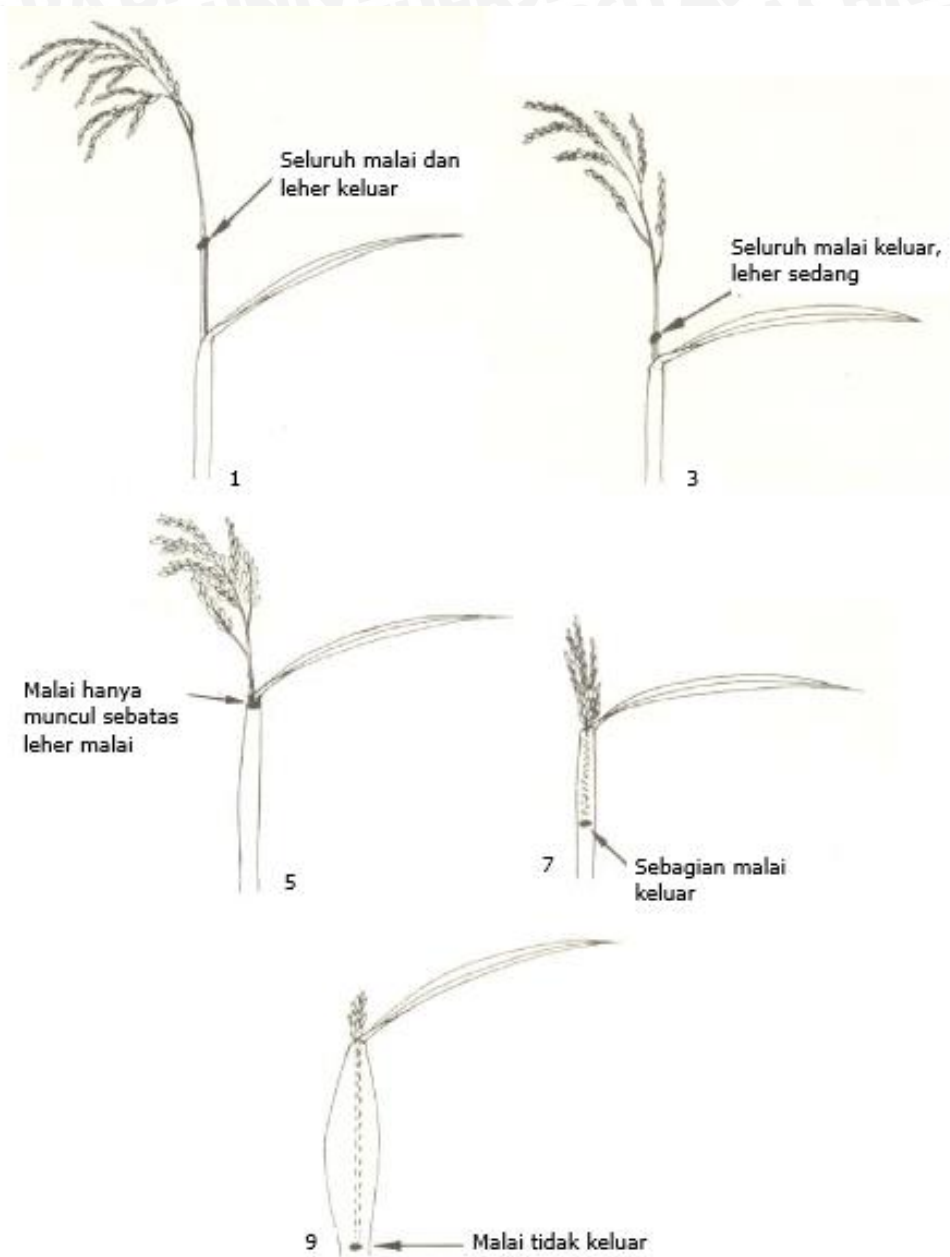


	daun bakteri patotipe IV, rentan terhadap virus tungro
Anjuran tanam	: Baik ditanam pada daerah dataran rendah < 450 m dpl
Pemulia	: Satoto, Sudibyo TWU dan Murdani D
Peneliti	: Yudistira N, Yuni Widiastuti, Agus Guswara, dan Entis Sutisna
Teknisi	: Warsidi, Sony Suharsono, Munada, Prima, Ujang Sarmadi, A Abdul Somad, Cecep Suparman, Suardi,
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi dan PT DuPont Indonesia
Alasan utama dilepas	: Potensi hasil 10% lebih tinggi dibanding Ciherang, tahan hawar daun bakteri, adaptasi luas dan produksi benih lebih mudah dibandingkan hibrida lainnya
Dilepas tahun	: 2009

## Lampiran 4. Deskripsi varietas Ciherang

Nomor seleksi	: S3383-1d-Pn-41-3-1
Asal seleksi	: IR18349-53-1-3-1-3/3*IR19661-131-3-1-3//4*IR64
Umur Tanaman	: 116-125 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 107-115 cm
Posisi daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amylosa	: 23%
Indeks glikemik	: 54,9
Rata-rata hasil	: 5-7 t/ha
Ketahanan terhadap hama	: Rentan terhadap wereng coklat biotipe 2, agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 3
Ketahanan terhadap penyakit	: Agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain III, rentan terhadap hawar daun bakteri strain IV dan VIII
Anjuran tanam	: Baik ditanam di sawah irigasi dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl
Pemulia	: Tarjat T,Z.A. Simunallang, E. Sumadi, dan Aan A. Daradjat.
Dilepas tahun	: 2009

Lampiran 5. Eksersi Malai/Pemunculan Malai



Gambar 4. Pemunculan Malai (Badan penelitian dan pengembangan pertanian komisi nasional plasma nutfah, 2003)

Lampiran 6. Analisis Ragam Karakter Kuantitatif Padi Hibrida

Tabel 11. Analisis Ragam Umur 50% Berbunga

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftab	
					0,05	0,01
Ulangan	3	2,05	0,68	0,52tn	2,77	4,15
Genotip	19	232,95	12,26	9,32**	1,77	2,24
Galat	57	74,95	1,31			
Total	79	309,95				

KK (%) 1,14

Tabel 12. Analisis Ragam Umur Masak 80%

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftab	
					0,05	0,01
Ulangan	3	6,74	2,25	4,20**	2,77	4,15
Genotip	19	192,94	10,15	18,97**	1,77	2,24
Galat	57	30,51	0,54			
Total	79	230,19				

KK (%) 0,58

Tabel 13. Analisis Ragam Luas Daun

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftab	
					0,05	0,01
Ulangan	3	278,68	92,89	3,79**	2,77	4,15
Genotip	19	9186,06	483,48	19,75**	1,77	2,24
Galat	57	1394,93	24,47			
Total	79	10859,68				

KK (%) 6,37

Tabel 14. Analisis Ragam Tinggi Tanaman

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftab	
					0,05	0,01
Ulangan	3	16,69	5,56	1,05tn	2,77	4,15
Genotip	19	5091,64	267,98	50,54**	1,77	2,24
Galat	57	302,25	5,30			
Total	79	5410,57				

KK (%) 2,09

Tabel 15. Analisis Ragam Diameter Batang

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftab	
					0,05	0,01
Ulangan	3	4,88	1,63	16,81**	2,77	4,15
Genotip	19	4,81	0,25	2,62**	1,77	2,24
Galat	57	5,51	0,10			
Total	79	15,20				

KK (%) 3,93

Tabel 16. Analisis Ragam Jumlah Anakan Produktif

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftab	
					0,05	0,01
Ulangan	3	2,90	0,96	0,75tn	2,77	4,15
Genotip	19	161,31	8,49	6,63**	1,77	2,24
Galat	57	72,92	1,28			
Total	79	237,14				

KK (%) 7,40

Tabel 17. Analisis Ragam Eksersi Malai

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftab	
					0,05	0,01
Ulangan	3	3,53	1,18	1,66tn	2,77	4,15
Genotip	19	96,17	5,06	7,14**	1,77	2,24
Galat	57	40,39	0,71			
Total	79	140,09				

KK (%) 45,86

Tabel 18. Analisis Ragam Panjang Malai

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftab	
					0,05	0,01
Ulangan	3	2,20	0,73	1,29tn	2,77	4,15
Genotip	19	46,72	2,46	4,33**	1,77	2,24
Galat	57	32,35	0,57			
Total	79	81,27				

KK (%) 2,90



Tabel 19. Analisis Ragam Gabah Total

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftab	
					0,05	0,01
Ulangan	3	1151,16	383,72	0,72tn	2,77	4,15
Genotip	19	55725,61	2932,93	5,49**	1,77	2,24
Galat	57	30469,71	534,56			
Total	79	87346,48				

KK (%) 10,29

Tabel 20. Analisis Ragam Gabah Isi

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftab	
					0,05	0,01
Ulangan	3	3784,64	1261,55	4,82**	2,77	4,15
Genotip	19	32110,07	1690,00	6,46**	1,77	2,24
Galat	57	14916,95	261,70			
Total	79	50811,66				

KK (%) 9,98

Tabel 21. Analisis Ragam Gabah Hampa

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftab	
					0,05	0,01
Ulangan	3	8529,83	2843,28	9,59**	2,77	4,15
Genotip	19	18340,91	965,31	3,26**	1,77	2,24
Galat	57	16893,69	296,38			
Total	79	43764,43				

KK (%) 27,48

Tabel 22. Analisis Ragam Persentase Gabah Isi

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftab	
					0,05	0,01
Ulangan	3	1361,28	453,76	12,53**	2,77	4,15
Genotip	19	1997,40	105,13	2,90**	1,77	2,24
Galat	57	2064,28	36,21			
Total	79	5422,96				

KK (%) 8,26

Tabel 23. Analisis Ragam Bobot 1000 Butir

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftab	
					0,05	0,01
Ulangan	3	1,71	0,57	0,35tn	2,77	4,15
Genotip	19	33,56	1,77	1,10tn	1,77	2,24
Galat	57	91,67	1,61			
Total	79	126,94				

KK (%) 5,01

Tabel 24. Analisis Ragam Hasil

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftab	
					0,05	0,01
Ulangan	3	6,18	2,06	16,10**	2,77	4,15
Genotip	19	31,56	1,66	12,94**	1,77	2,24
Galat	57	7,29	0,13			
Total	79	45,04				

KK (%) 5,35



## Lampiran 7. Tingkat Kerebahan dan Serangan Hama Penyakit

Tabel 25. Tingkat Kerebahan dan Serangan Hama Penyakit

No	Genotip	Ulangan	Hama & Penyakit		Rebah
			Burung (rumpun)	HDB (skala)	%
1	G1	1	4	3	-
		2	4	3	-
		3	30	3	-
		4	5	5	-
2	G2	1	13	5	-
		2	26	3	-
		3	11	3	-
		4	14	7	-
3	G3	1	15	5	-
		2	13	7	-
		3	9	7	-
		4	15	7	-
4	G4	1	11	3	-
		2	13	3	-
		3	12	5	-
		4	14	5	-
5	G5	1	8	5	-
		2	8	3	-
		3	14	7	-
		4	8	5	-
6	G6	1	3	1	-
		2	3	5	-
		3	5	3	-
		4	4	3	-
7	G7	1	4	3	-
		2	7	3	-
		3	5	3	-
		4	3	7	-
8	G8	1	7	7	-
		2	21	7	-
		3	19	7	-
		4	20	5	-
9	G9	1	6	3	-
		2	7	7	-
		3	17	5	-
		4	15	3	-

10	G10	1	7	7	-
		2	6	5	-
		3	10	7	-
		4	10	7	-
11	G11	1	9	1	50
		2	10	3	-
		3	16	3	-
		4	34	3	-
12	G12	1	7	3	-
		2	37	5	-
		3	17	3	-
		4	23	3	-
13	G13	1	25	3	-
		2	15	5	-
		3	24	5	-
		4	21	5	-
14	G14	1	19	3	-
		2	15	5	-
		3	10	7	-
		4	21	3	-
15	G15	1	4	5	-
		2	11	7	-
		3	7	7	-
		4	8	7	-
16	G16	1	15	5	-
		2	6	5	-
		3	11	7	-
		4	15	7	-
17	G17	1	11	5	-
		2	8	7	-
		3	16	7	-
		4	16	7	-
18	G18	1	12	5	-
		2	10	7	-
		3	13	7	-
		4	25	7	-
19	HIPA 8	1	4	1	-
		2	3	3	-
		3	33	1	-
		4	11	1	-
20	CIHERANG	1	23	5	-

	2	-	3	-
	3	5	3	-
	4	5	5	-

Keterangan : 1. Skala Penyakit Hawar Daun Bakteri (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2003)

0 = Tidak ada serangan (sangat tahan)

1 = Serangan 1-5% (tahan)

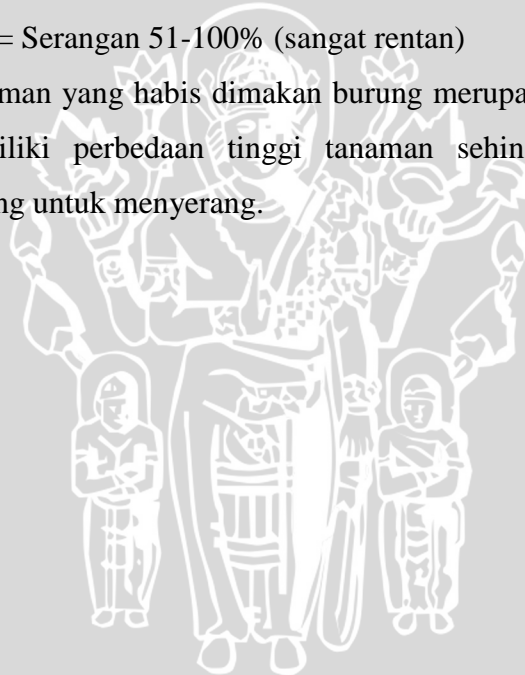
3 = Serangan 6-12% (agak tahan)

5 = Serangan 13-25% (sedang)

7 = Serangan 26-50% (agak rentan)

9 = Serangan 51-100% (sangat rentan)

2. Tanaman yang habis dimakan burung merupakan tanaman yang memiliki perbedaan tinggi tanaman sehingga memudahkan burung untuk menyerang.



Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



(a)

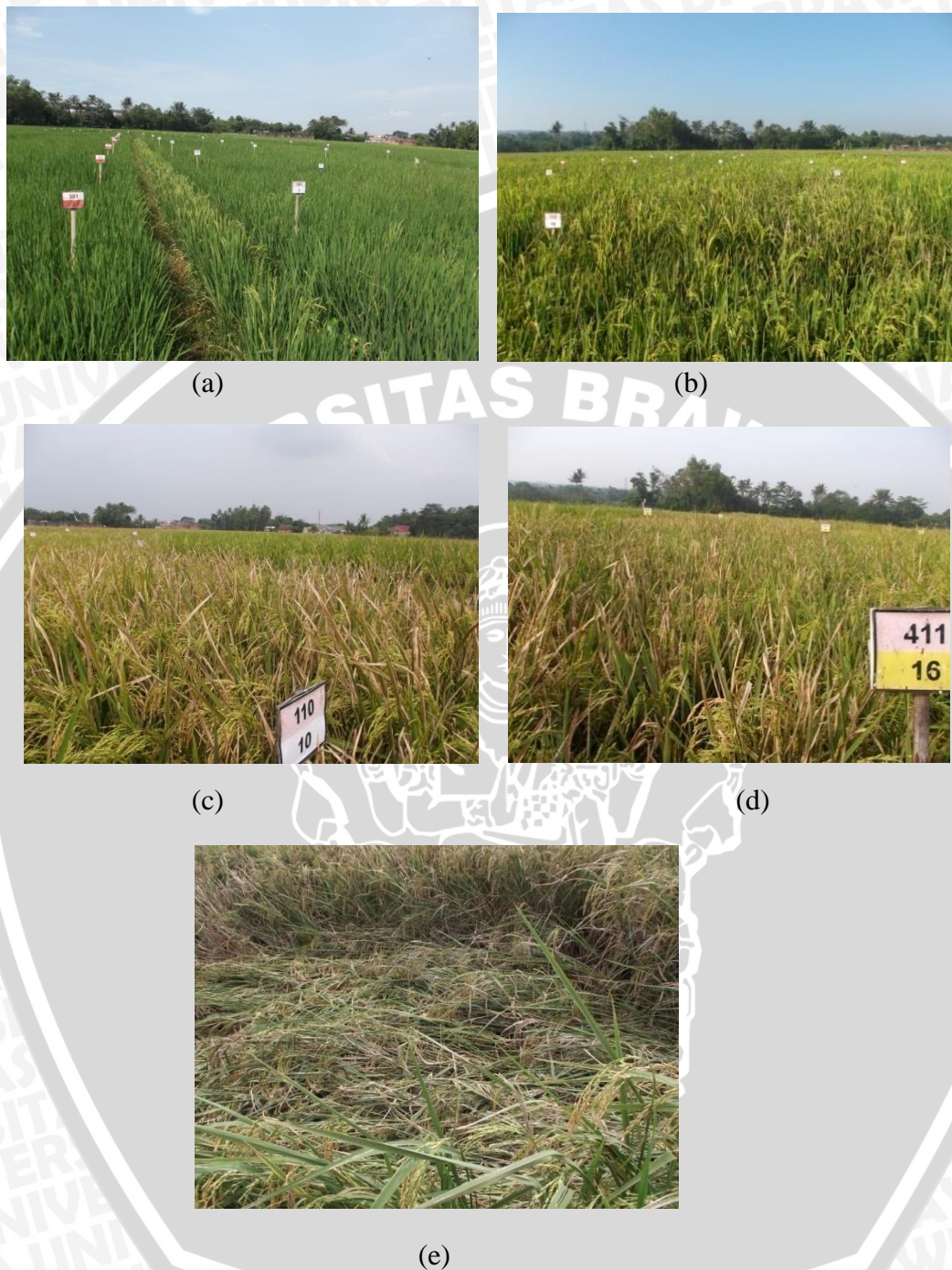


(b)



(c)

Gambar 4. Lokasi Pengujian Galur Padi Hibrida di Pakis, Malang ; (a) Kondisi persemaian benih, (b) Penanaman pada petak percobaan, (c) Kegiatan panen



Gambar 5. Kondisi Pertanaman Galur Padi Hibrida ; (a) Padi hibrida pada fase vegetatif, (b) Padi hibrida mulai berbunga, (c) dan (d) Galur padi hibrida terserang penyakit hawar daun bakteri, (e) Tanaman genotip G11 yang mengalami kerebahan



Gambar 6. Malai Beberapa Genotip Padi Hibrida yang Diuji; (a - d) Malai genotip padi hibrida yang memiliki standar heterosis lebih tinggi dari Hipa 8, (e) dan (f) Varietas pembandingan



